

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mempertimbangkan masalah yang dikaji dalam penelitian ini mengenai fenomena yang ada yakni peran guru KB pada pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti dikarenakan data-data yang didapatkan oleh peneliti merupakan kata-kata dan bukan merupakan angka yang dapat dihitung melalui ilmu statistika. Penelitian ini merupakan suatu penelitian lapangan yang dimaksudkan untuk mempelajari secara sungguh-sungguh agar mencapai hasil yang optimal mengenai latar belakang suatu keadaan saat ini serta interaksi sosial baik individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat (Usman, 2000:5). Selain itu perlu dilakukannya pemahaman serta penjelasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang ada agar bisa mendapatkan hasil dari pemaknaan yang akhirnya pola-pola tentang fenomena yang diteliti dapat tergambar dengan jelas.

Jenis metode kualitatif peneliti pilih atau gunakan adalah karena beberapa pertimbangan yakni, penelitian ini mudah menyesuaikan apabila menemui kenyataan ganda, metode ini menunjukkan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan dengan berbagai pengaruh bersama terhadap berbagai pola-pola nilai yang dihadapi (Lexy, 2014:9). Sehingga berdasarkan pertimbangan tersebut metode ini dianggap sangat efektif untuk digunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang menggunakan kata-kata dan bahasa pada suatu bagian khusus yang bersifat alami dan memanfaatkan beberapa metode yang juga ilmiah (Arifin, 2010:26).

Penggunaan metode kualitatif dipilih karena peneliti pada penelitian ini bertujuan agar dapat menggambarkan dan mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan kedalam bentuk tulisan,

selain itu metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang memfokuskan pada gambaran kejadian yang ada dan sedang berlangsung pada saat ini maupun masa lalu (Kountur, 2004:105). Sehingga dengan adanya fenomena keberhasilan guru dalam pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi, yang telah mampu mengembangkan kreativitas dalam diri siswa. Maka peneliti bermaksud untuk mengetahui mengenai strategi yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi di KB Hidayatullah Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif peneliti hadir dan berperan sebagai pencari dan pengumpul data, kemudian data yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis dalam artian peneliti berperan sebagai kunci instrumen pada proses pengumpulan data (Albi,2018:11). Sehingga peneliti bisa menemui langsung pihak-pihak yang bisa memberikan informasi serta data yang dapat berguna bagi penelitian ini sehingga peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, untuk itu kehadiran peneliti sangat diperlukan, hal ini karena peneliti sebagai kunci terselesaikanya penelitian yang telah dilakukan.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di KB Hidayatullah Blitar. Alasan penelitian dilakukan di KB Hidayatullah adalah karena KB ini merupakan salah satu KB favorit di Kecamatan Sananwetan Blitar serta memiliki keunggulan sehingga tak jarang menjadi contoh *studi banding* oleh KB lainnya yang ada di Kecamatan Sananwetan Blitar. KB hidayatullah Blitar berlokasi di Jl. Kalimantan No. 42 Kec. Sananwetan Kota Blitar.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020, 20 Oktober 2020, 26 Oktober 2020. Namun dikarenakan suatu hal penelitian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 02 November 2020.

D. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan pada penelitian ini adalah kata-kata serta tindakan, selain itu peneliti juga menggunakan dokumen dan hal lainnya sebagai data tambahan. Sumber data pada penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas KB Hidayatullah yang sekaligus juga bertindak sebagai guru BK bagi anak usia dini, serta wali murid dari siswa siswi KB Hidayatullah. Selain itu peneliti juga menggunakan dokumen-dokumen pendukung yang ada di sekolah untuk memperkuat data yang didapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah sebagai berikut Guba dan Lincoln dalam Lexy (2013:174-175):

1. Observasi

Penggunaan teknik observa dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Observasi memungkinkan peneliti untuk bisa mencatat suatu peristiwa dalam situasi yang berhubungan langsung dengan pengetahuan yang seimbang dengan pengetahuan yang diperoleh secara langsung dari sumber data.
- b. Dibeberapa kasus tertentu dimana teknik komunikasi lain tidak dapat digunakan, maka observasi akan menjadi suatu alat penggali data yang bermanfaat.
- c. Untuk alternatif jalan keluar apabila peneliti merasa ragu akan data-data yang didapatkan sebelumnya. Selain itu observasi membantu peneliti jika peneliti tidak dapat mengingat hasil wawancara dengan baik, maka teknik observasi ini dapat digunakan untuk mengecek kembali data-data sebelumnya.
- d. Teknik observasi memungkinkan peneliti untuk dapat mengamati serta melihat secara langsung keadaan yang sebenarnya terjadi.

Kemudian, apa yang dilihat dan diamati tersebut dituliskan ke dalam sebah catatan.

- e. Observasi merupakan bagian dari pengamatan yang didasarkan atas pengalaman secara langsung yang didapat oleh peneliti. Sehingga jika data yang didapatkan dari hasil wawancara dirasa kurang meyakinkan, maka peneliti akan terjun langsung untuk melakukan observasi guna mendapatkan keabsahan data.
- f. Dengan observasi, memungkinkan peneliti untuk bisa memperhatikan tingkahlaku beberapa objek sekaligus.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi jeni *non partisipasi*, disini peneliti hanya mengamati kejadian-kejadian serta dokumen-dokumen pendukung selama penelitian. Sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil yang nyata dan tanpa rekayasa. Hal-hal yang diamati peneliti selama proses penelitian seperti yang dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 kisi-kisi observasi

No	Kisi-kisi
1	Kondisi pembelajaran di masa pandemi a. Metode pembelajaran yang digunakan b. Kondisi siswa selama pembelajaran dimasa pandemi
2	Media pembelajaran a. Media yang digunakan b. Respon anak terhadap sistem pembelajaran baru
3	Perkembangan kreatifitas anak a. Kemampuan anak dalam memahami prebelajaran yang diberikan a. Peningkatan perkembangan kreatifitas anak dengan strategi pembelajaran baru b. Kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemi

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi, tatap muka yang dilakukan dengan sengaja, telah direncanakan serta sistematis antara pewawancara (*interviewer*) dengan individu yang diwawancarai (*interview*). Proses wawancara pada awalnya hanya dapat dilakukan melalui tatap muka secara langsung antara *interview* dengan *interviewer*, namun dengan perkembangnya teknologi proses wawancara dapat dilakukan melalui alat bantu komunikasi jarak jauh. Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Pada teknik wawancara terstruktur peneliti sebelumnya menetapkan pertanyaan-pertanyaan serta membatasi pertanyaan apa saja yang akan diajukan sebelum proses wawancara, wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan data dari kepala sekolah KB Hidayatullah guru kelas di KB Hidayatullah alasan menjadikan kepala sekolah sebagai narasumber atau informan adalah dikarenakan kepala sekolah yang memegang kendali dalam lembaga. Sedangkan guru kelas yang juga sebagai guru BK bagi siswa adalah yang berhubungan langsung dengan strategi pengembangan kreatifitas anak.

Pada teknik wawancara tidak terstruktur digunakan saat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tidak dibatasi dan tidak disusun sebelumnya. Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali lebih dalam lagi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan peneliti kepada wali murid dari siswa anak usia dini di KB Hidayatullah. Tujuan wawancara juga dilakukan dengan wali murid adalah untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak usia dini siswa KB Hidayatullah ketika berada di rumah serta pandangan wali murid mengenai kegiatan pengembangan kreativitas yang ada di KB Hidayatullah. Penggunaan wawancara yang akan dilakukan peneliti selama proses penggalan data akan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

No	Jenis Masalah	Pertanyaan
1	Latar belakang pengembangan kreativitas	a. Sejak kapan pembelajaran pengembangan kreativitas diberikan pada anak usia dini b. Latar belakang pengembangan kreativitas anak c. Berapa jumlah siswa yang ikut dalam pembelajaran pengembangan
2	Kesan menjadi guru bagi anak usia dini di tengah kondisi pandemi	a. Kesulitan yang dihadapi saat melakukan pembelajaran dimasa pandemi b. Hambatan-hambatan yang dialami saat membimbing dan mendidik anak dimasa pandemi c. Pendapat anak mengenai strategi pembelajran pengembangan kreativitas dimasa pandemi d. Tanggapan anak dan orang tua atas peran guru dimasa pandemi e. Dampak masa pandemi bagi guru
3	Strategi yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini	a. Strategi apa yang diterapkan kepada anak usia dini b. Pemahaman kepada anak dan orang tua tentang pengembangan kreativitas c. Peran guru dan orang tua tentang pengembangan kreativitas dimasa pandemi

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian kualitatif digunakan untuk melihat serta menganalisa dokumen yang telah dibuat oleh subjek ataupun orang lain yang berhubungan dengan subjek. Dokumentasi yang bisa digunakan dapat berupa foto, piala penghargaan, surat, dan lain-lain. Dengan dilakukannya metode dokumentasi peneliti dapat mengetahui data-data yang telah terjadi sebelumnya hal ini karena sifat

dokumentasi memang tidak terbatas. Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mencari data-data siswa di KB Hidayatullah, profil lembaga, struktur lembaga, serta prestasi-prestasi siswa.

Pada penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan pada dokumentasi penelitian, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Dokumentasi

No	Kisi-kisi
1	Kondisi pendidikan a. Lokasi KB Hidayatullah b. Profil lembaga c. Visi dan misi KB Hidayatullah d. Sarana dan prasarana KB Hidayatullah e. Identitas guru KB Hidayatullah f. Data siswa KB Hidayatullah g. Data prestasi siswa
2	Strategi pendidikan a. Sistem pembelajaran dimasa pandemi b. Media pembelajaran yang digunakan dimasa pandemi

F. Teknik Analisis Data

Nasution (1988) menyebutkan dalam penelitian kualitatif teknik analisis data telah dimulaai sejak peneliti merumuskan serta menjelaskan suatu permasalahan, sebelum terjun ke dalam lapangan, dan terus berlangsung hingga penulisan hasil penelitian (Sugiono, 2008:245). Sementara itu Bogdan & Biklen (1982) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data yang ada, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, memadukannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, serta memutuskan mana hal yang dapat diceritakan pada orang lain (Lexy, 2013:248).

Teknik analisis data kualitatif dilakukan saat peneliti belum memasuki lapangan, ketika berada dalam lapangan, serta setelah selesai dari lapangan. Selain itu analisis penelitian kualitatif akan memberikan interpretasi serta gambaran dari kata-kata yang telah didapatkan sebelumnya dengan cara memperhatikan serta merekam sebanyak mungkin tentang aspek-aspek yang sedang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran secara umum tentang kondisi yang benar-benar sedang terjadi.

Pada teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data, kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan masing-masing topik, barulah kemudian peneliti melakukan analisis data secara deskriptif dengan menuliskan hasil yang telah didapat dari penelitian yang telah dilakukan dengan tidak sedikitpun melakukan penambahan atau pengurangan data sesuai dengan data yang telah didapatkan di lapangan.

G. Pemeriksaan Keabsahan data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif adalah dimana keadaan harus memenuhi ciri-ciri sebagaimana berikut:

1. Menunjukkan nilai-nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan.
3. Mengizinkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Pada penelitian kualitatif untuk mengukur derajat kebenaran atau keabsahan suatu data sangat diperlukan adanya pemeriksaan. Untuk memeriksa keabsahan data mengenai penelitian ini, berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tidak hanya ikut serta dengan waktu yang hanya sebentar, melainkan seorang peneliti memerlukan banyak waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian. Perpanjangan pengamatan

bertujuan untuk menguji informasi yang didapatkan baik dari peneliti sendiri maupun dari responden. Tujuan dari perpanjangan keikutsertaan peneliti ini adalah untuk menguji informasi yang didapatkan baik dari peneliti sendiri maupun dari responden. Peneliti memperpanjang waktu penelitiannya karena dirasa masih ada data yang kurang. Meskipun demikian, perpanjangan keikutsertaan peneliti tidak menimbulkan kerugian bagi pihak manapun. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 12 Oktober 2020 hingga 26 Oktober 2020. Namun, karena peneliti merasa masih ada beberapa data yang dibutuhkan, peneliti menambah waktu penelitiannya hingga tanggal 02 November 2020.

2. Peningkatan Ketekunan

Pada penelitian kualitatif peneliti harus mampu untuk mencari serta menemukan unsur-unsur alam situasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan (Moleong, 2012:329). Ketekunan ini peneliti lakukan dengan cara yang lebih teliti dan rinci dalam melakukan pengamatan serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang tampak menonjol. Hal ini agar penelitian ini mampu memperoleh hasil yang maksimal serta mampu menemukan data yang lengkap sesuai dengan keadaan dilapangan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti meyakinkan bahwa data-data yang didapat dirasa sudah cukup sehingga hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan serta sebagai pembanding dari data yang telah diperoleh (Sudarto, 2002:57). Pada penelitian yang dilakukan peneliti teknik triangulasi yang digunakan adalah dengan membandingkan data yang didapat dari hasil observasi dengan data yang didapat dari hasil wawancara, serta membandingkan data dari semua informan yaitu

informan utama dan informan pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam teknik triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan memeriksa kembali informasi yang didapat dari sumber yang berbeda. Disini peneliti membandingkan hasil dari wawancara yang didapatkan dari narasumber 1 yaitu kepala sekolah KB Hidayatullah dengan narasumber 2 yaitu guru dan narasumber 3 yaitu orang tua siswa.
- b. Triangulasi dengan metode yaitu memeriksa beberapa hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data atau memeriksa kepercayaan sumber data dengan metode yang sama. Peneliti membandingkan hasil data yang didapat dari wawancara dengan hasil data yang didapatkan dari observasi di lapangan dan dokumentasi yang ada.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, dimana sebelumnya peneliti merancang terlebih dahulu penelitian seperti aoa yang akan dilakukan serta menentukan lokasi penelitian yaitu di KB Hidayatullah Blitar, kemudian mengurus surat perijinan penelitian. Selain itu sebelumnya peneliti juga telah menyiapkan pedoman yang digunakan untuk mendapatkan data yang nantinya data tersebut akan di olah serta peneliti memilih serta mencari tahu mana pihak yang akan dijadikan sumber atau informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti sebelumnya telah memahami apa yang akan menjadi fokus penelitian. Setelah itu barulah peneliti mulai terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin yang berkaitan dengan topik yang dikaji dalam penelitian. Selain itu di tahap ini peneliti juga mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah data yang dibutuhkan untuk kebutuhan penelitian dirasa telah mencukupi. Data-data yang telah didapatkan tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan topik agar lebih mudah dalam memahaminya, kemudian setelah data dikelompokkan, proses analisis data dilakukan dan jika data yang didapat dirasa kurang maka peneliti melengkapi data yang kurang tersebut.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan Peneliti

Pada tahap ini peneliti menulis hasil laporan penelitian yang telah dilakukan, sehingga setelah beberapa tahapan sebelumnya telah selesai maka data yang telah diperoleh akan diolah dalam bentuk tulisan.